

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

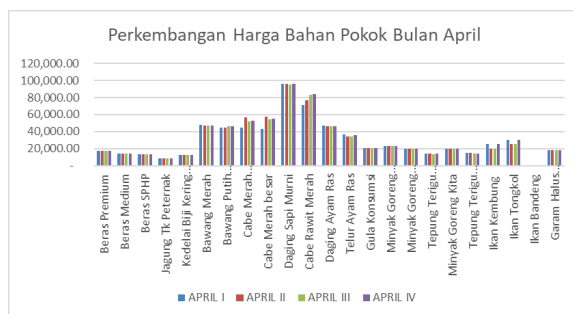
## 1. Bulan April 2025

Pada Bulan April terjadi kenaikan harga bahan pangan pada beberapa komoditi antara lain :

- Cabe rawit merah yang mengalami kenaikan harga sebesar Rp. 83.667/Kg
- Cabe Merah Besar naik dengan harga Rp. 55.200/Kg
- Cabe merah keriting naik dengan harga Rp. 53.000/Kg
- Bawang merah Rp. 47.333/Kg
- Telur ayam ras Rp.35.667/Ikat

Bahan pangan yang mengalami penurunan harga antara lain adalah pada komoditi beras medium yakni dari Rp. 14.317/Kg menjadi Rp. 14.100, sedangkan komoditi lain dalam keadaan stabil.

Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dapat dilihat pada grafik di bawah ini berikut :



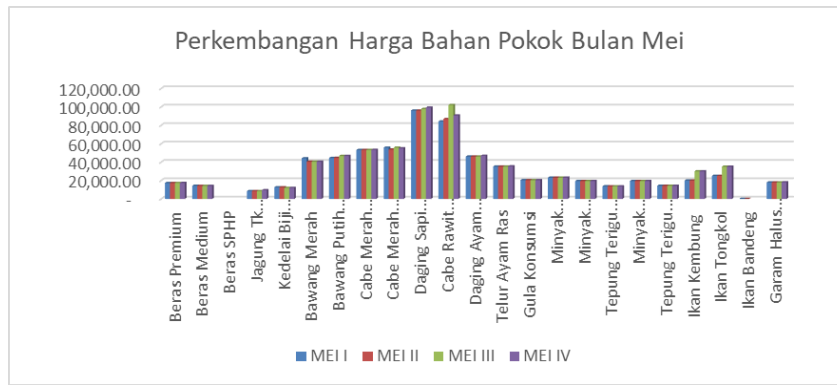
## 2. Bulan Mei 2025

Pada Bulan Mei terjadi kenaikan harga bahan pangan pada beberapa komoditi antara lain :

- Cabe rawit merah yang mengalami kenaikan harga pada minggu 3 sebesar Rp. 102.000/Kg
- Cabe Merah Besar naik dengan harga Rp. 55.200/Kg
- Cabe merah keriting naik dengan harga Rp. 53.000/Kg

Bahan pangan yang mengalami penurunan harga antara lain adalah pada komoditi bawang merah yakni dari Rp. 44.000 /Kg menjadi Rp. 40.000/Kg sedangkan komoditi lain dalam kondisi stabil.

Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dapat dilihat pada Grafik berikut :



### 3. Bulan Juni 2025

Pada bulan juni terjadi kenaikan harga bahan pokok beberapa komoditi antara lain :

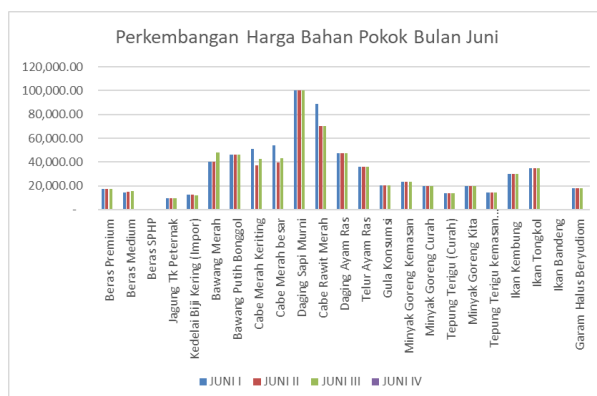
- Beras medium dengan harga Rp. 15.500/Kg
- Bawang merah Rp. 48.000/Kg
- Cabe merah keriting Rp. 42.000/Kg

Bahan pokok yang mengalami penurunan harga antara lain :

- Cabe rawit merah dari Rp. 84.000/kg menjadi Rp.70.000/Kg

Sedangkan komoditi lain dalam kondisi stabil

Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dapat dilihat pada grafik berikut :



2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

**Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di Kabupaten Seram Bagian Timur antara lain :**

1. Terjadi kenaikan harga bahan pokok pada komoditi tertentu antara lain cabe rawit merah, cabe merah besar, beras premium
2. Keterbatasan anggaran untuk kegiatan GPM dan operasi pasa pada momen HKBN (Lebaran Idul adha)
3. Kurangnya koordinasi antar OPD dalam upaya pengendalian inflasi di Kabupaten Seram Bagian Timur
4. Lemahnya daya beli masyarakat sehingga banyak komoditi yang di jual keluar daerah (Komoditi Pertanian)
5. Terjadi kelangkaan beras PHP yang merupakan beras yang banyak dikonsumsi masyarakat di Kabupaten Seram Bagian Timur.
6. Tidak adanya koordinasi dengan daerah penghasil beras premium (kerjasama antar daerah)

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah di Kabupaten Seram Bagian Timur antara lain :

1. Melakukan kegiatan Pemantauan harga bahan pokok dan stok di beberapa distributor
2. Adanya peninjauan kerja sama antar daerah yang dilakukan oleh Pemda Kota Tual
3. Melakukan Rapat Koordinasi dalam menyikapi kenaikan harga bahan pokok pada beberapa komoditi dan kelangkaan beras PHP

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah yang dilakukan oleh Tim Pengendali Inflasi Daerah di Kabupaten Seram Bagian Timur antara lain :

1. Perlu adanya kebijakan yang serius oleh Pemerintah Daerah terkait dengan kegiatan Gerakan Pangan Murah pada setiap HBKN
2. Pemerintah daerah perlu mengambil langkah untuk mengatasi kelangkaan beras PHP dan terjadinya kenaikan harga beras premium
3. Pemerintah Kabupaten Seram Bagian Timur menyambut baik Kerjasama antar daerah

dengan Pemerintah kota Tual

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Kegiatan Gerakan Pangan Murah merupakan salah satu kegiatan dalam upaya pengendalian inflasi daerah sehingga menjadi perhatian pemerintah daerah
2. Koordinasi antar OPD dalam mengatasi kenaikan harga bahan pokok dan kelangkaan beras PHP
3. Pangan lokal menjadi alternatif utama dalam mengatasi kenaikan harga beras premium dan kelangkaan beras PHP